

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Bontola Parang Kota Makassar

Yuyun Eprida^{1*}, Sahade², Sitti Hajerah Hasyim³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

E-mail: yuyuneprida04@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 26-08-2025

Revision: 26-08-2025

Published: 26-08-2025

DOI Article:

[10.24905/mlt.v6i1.224](https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.224)

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif secara simultan dan parsial terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Kelurahan Bontoala Parang Kota Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan sebagai variabel terikat yang diukur melalui penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen risiko, dan perencanaan masa depan, literasi keuangan sebagai variabel bebas pertama diukur melalui pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan kredit, investasi, serta asuransi, dan gaya hidup konsumtif sebagai variabel bebas kedua diukur berdasarkan perilaku membeli produk karena hadiah, tampilan menarik, menjaga penampilan dan gengsi, pertimbangan harga, simbol status dan meningkatkan kepercayaan diri, serta mencoba berbagai produk sejenis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 214 ibu rumah tangga dan sampel 68 orang yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sementara itu, gaya hidup konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh paling dominan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup Konsumtif, Pengelolaan Keuangan

A B S T R A C T

This study aims to analyze the influence of financial literacy and consumptive lifestyle simultaneously and partially on financial management among housewives in Bontoala Parang Village, Makassar City. The variables in this study are financial management as the dependent variable measured through the use of funds, determining the source of funds, risk management,

Acknowledgment

and future planning, financial literacy as the first independent variable measured through basic financial knowledge, savings and credit, investment, and insurance, and consumptive lifestyle as the second independent variable measured based on the behavior of buying products because of gifts, attractive appearance, maintaining appearance and prestige, price considerations, status symbols and increasing self-confidence, and trying various similar products. This study is a quantitative study with a population of 214 housewives and a sample of 68 people selected using proportionate stratified random sampling techniques. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive percentage analysis, instrument tests, classical assumption tests, and hypothesis tests. The results showed that financial literacy and consumptive lifestyle simultaneously had a significant effect on financial management, financial literacy had a positive and significant effect on financial management. Meanwhile, a consumptive lifestyle has a negative and significant impact on financial management, and financial literacy has the most dominant impact on financial management.

Key word: Financial Literacy, Comsuptive Lifestyle, Financial Management

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Perkembangan bidang keuangan saat ini mengalami kemajuan pesat, baik secara teori maupun praktik, sehingga menuntut masyarakat memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan bijak. Pengelolaan keuangan diperlukan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, tetapi juga untuk merencanakan kebutuhan jangka panjang di masa depan. Permasalahan keuangan sering kali muncul bukan hanya karena rendahnya pendapatan, melainkan juga minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan yang efektif (Marzuki & Udi, 2022). Oleh karena itu, manajemen keuangan keluarga menjadi hal yang penting dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga dan pembangunan nasional.

Dalam lingkup keluarga, ibu rumah tangga memiliki peran sentral sebagai pengelola keuangan. Pengelolaan yang kurang optimal dapat memengaruhi keharmonisan rumah tangga (Marviana, Nurhayati, & Asnawi, 2020). Pengelolaan keuangan keluarga mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga menuntut adanya kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan finansial. Menurut Pratiwi, Pravasanti, & Pratama (2023), masih

banyak ibu rumah tangga yang belum mampu mengatur keuangan secara efektif, padahal kesejahteraan keluarga sangat ditentukan oleh keterampilan manajemen keuangan yang akurat.

Literasi keuangan berperan penting dalam memberikan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan keuangan agar individu mampu membuat keputusan finansial yang tepat (Dewi, Astuti, & Mentari, 2024). Individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung mampu menyusun anggaran, menabung, berinvestasi, serta meminimalkan risiko utang (Prihatni et al., 2024). Sebaliknya, gaya hidup konsumtif yang ditandai dengan kebiasaan mengikuti tren dan perilaku belanja berlebihan dapat menghambat kemampuan menabung serta mengganggu stabilitas finansial (Giswandhani & Hilmi, 2020; Pandrianto et al., 2023).

Berikut ini gambaran awal mengenai literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Kelurahan Bontoala Parang Kota Makassar yang ditunjukkan pada Tabel 1. Data ini diperoleh dari 30 responden menggunakan skala likert.

Tabel 1 Literasi Keuangan, Gaya Hidup Konsumtif dan Pengelolaan Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Bontoala Parang Kota Makassar

No.	Variabel	Indikator	Persentase	Rata-rata
1.	Literasi Keuangan	a. Pengetahuan keuangan dasar b. Tabungan dan kredit c. Asuransi d. Investasi	82.08% 68.33% 80.83% 82.50%	78.44%
2.	Gaya Hidup Konsumtif	a. Membeli produk karena iming-iming hadiah b. Membeli produk karena penampilannya yang menarik c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya) e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status dan membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri f. Mencoba lebih dari dua produk sejenis	75.83% 81.67% 72.50% 71.67% 72.50% 84.17%	76.39%
	Pengelolaan	a. Penggunaan dana	78.89%	

No.	Variabel	Indikator	Percentase	Rata-rata
3.	Keuangan	b. Penentuan sumber dana	65.00%	
		c. Manajemen risiko	73.75%	69.10%
		d. Perencanaan masa depan	58.75%	

Sumber: Ibu rumah tangga di Kelurahan Bontoala Parang Kota Makassar (Data diolah, 2025)

Berdasarkan data awal, literasi keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Bontoala Parang mencapai 78,44 persen dengan kategori tinggi, menunjukkan bahwa mayoritas telah memahami konsep dasar keuangan seperti anggaran, tabungan, dan investasi. Namun, gaya hidup konsumtif juga berada pada kategori tinggi sebesar 76,39 persen, mencerminkan kecenderungan untuk membelanjakan uang pada kebutuhan yang tidak mendesak. Kondisi ini berdampak pada tingkat pengelolaan keuangan yang hanya 69,10 persen dan dikategorikan rendah, menandakan efektivitas pengelolaan keuangan masih kurang optimal meskipun literasi keuangan sudah baik. Hal ini menunjukkan adanya paradoks, di mana pemahaman finansial belum sepenuhnya diikuti oleh praktik pengelolaan yang efisien akibat pengaruh perilaku konsumtif.

Perbedaan ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara kondisi nyata dengan hasil penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian (Novitasari, 2022; Setianingsih & Kurnianingsih, 2024) menegaskan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan penelitian lain menemukan bahwa gaya hidup konsumtif tidak selalu berdampak signifikan (Riana & Astarina, 2023). Berdasarkan perbedaan temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Bontoala Parang Kota Makassar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang dianalisis menggunakan rumus statistik. Objek penelitian adalah ibu rumah tangga di Kelurahan Bontoala Parang Kota Makassar, dengan populasi sebanyak 214 orang ibu rumah tangga. Sampel dipilih sebanyak 68 orang ibu rumah tangga menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner serta dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis

HASIL

Analisis Deskriptif Persentase

Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 2 Kesimpulan Tanggapan Responden tentang Pengelolaan Keuangan

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1.	Penggunaan dana	773	816	95	Sangat tinggi
2.	Penentuan sumber dana	364	544	67	Cukup tinggi
3.	Manajemen resiko	446	544	82	Tinggi
4.	Perencanaan masa depan	369	544	68	Cukup tinggi
Jumlah		1.952	2.448	78	Tinggi

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2025

Diketahui bahwa skor aktual tertinggi berada pada indikator penggunaan dana dengan skor aktual 95 persen yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Adapun skor aktual terendah berada pada indikator penentuan sumber dana dengan skor 67 persen yang tergolong pada kategori cukup tinggi. Adapun persentase skor aktual rata rata pengelolaan keuangan diperoleh skor sebesar 78 persen yang tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, ibu rumah tangga mampu mengelola keuangan dengan baik dan memahami berbagai aspek pengelolaan keuangan.

Literasi Keuangan (X₁)

Tabel 3 Kesimpulan Tanggapan Responden tentang Literasi Keuangan

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1.	Pengetahuan keuangan dasar	492	544	90	Tinggi
2.	Tabungan dan kredit	179	272	66	Cukup tinggi
3.	Investasi	214	272	79	Tinggi
4.	Asuransi	223	272	82	Tinggi
Jumlah		1.108	1.360	79	Tinggi

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2025

Diketahui bahwa skor aktual tertinggi berada pada indikator pengetahuan keuangan dasar dengan skor 90 persen yang tergolong dalam kategori tinggi. Skor terendah terdapat pada indikator tabungan dan kredit dengan skor 66 persen yang tergolong dalam kategori cukup tinggi. Adapun skor rata-rata literasi keuangan diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 79 persen yang tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki literasi keuangan yang baik dan memiliki pemahaman mengenai pengetahuan

keuangan dasar, tabungan dan kredit, investasi, dan asuransi.

Gaya Hidup Konsumtif (X₂)

Tabel 4 Kesimpulan Tanggapan Responden tentang Gaya Hidup Konsumtif

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1.	Membeli produk karena iming-iming hadiah	124	272	46	Sangat Rendah
2.	Membeli produk karena penampilannya yang menarik	129	272	47	Sangat Rendah
3.	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	120	272	44	Sangat Rendah
4.	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)	112	272	41	Sangat rendah
5.	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status dan membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri	122	272	45	Sangat rendah
6.	Mencoba lebih dari dua produk sejenis	221	272	81	Tinggi
Jumlah		485	1.088	45	Sangat Rendah

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2025

Diketahui bahwa skor tertinggi berada pada indikator membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya dengan skor aktual 41 persen yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Kemudian skor terendah pada indikator mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan skor aktual 81 persen yang tergolong dalam kategori tinggi. Adapun persentase skor aktual gaya hidup konsumtif diperoleh skor aktual rata-rata sebesar 46 persen yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki kemampuan untuk mengontrol gaya hidup konsumtif.

Uji Instrumen

Tabel 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Validitas			Reliabilitas		
	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.	Cronbach 's Alpha	Standa r	Ket
Pengelolaan Keuangan	0,625- 0,810	0,238 0,238	Valid Valid	0,777 0,824	> 0,50 > 0,50	Reliabel Reliabel
Litterasi Keuangan	0,867-	0,238	Valid	0,804	> 0,50	Reliabel
Gaya Hidup	0,921					
Konsumtif	0,626- 0,926					

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa untuk variabel pengelolaan keuangan memperoleh nilai r_{hitung} antara 0,625 sampai dengan 0,810 lebih besar dari r_{tabel} 0,238 sehingga instrumen dinyatakan valid. Untuk hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,777 lebih besar dari 0,50 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Kemudian instrumen variabel literasi keuangan memperoleh nilai r_{hitung} 0,867 sampai dengan 0,921 lebih besar dari r_{tabel} 0,238 sehingga instrumen dinyatakan valid. Untuk hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,824 lebih besar dari 0,50 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Selanjutnya, untuk instrumen variabel gaya hidup konsumtif memperoleh nilai r_{hitung} 0,626 sampai dengan 0,926 lebih besar dari r_{tabel} 0,238 sehingga instrumen dinyatakan valid. Untuk hasil uji reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,804 lebih besar dari 0,50 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Dengan terpenuhinya syarat validitas dan reliabilitas pada setiap variabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini layak dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Kriteria Pengujian	Hasil Uji Instrumen	Kesimpulan
Uji Normalitas	Sig > 0,05	0,200 > 0,05	Normal
Uji Heterokedastisitas	Sig > 0,05	X ₁ = 0,348 > 0,05 X ₂ = 0,120 > 0,05	Tidak terdapat heterokedastisitas
Uji Multikolineritas	Tolerance > 0,1 atau VIF < 10	X ₁ = 1,012 < 10 X ₂ = 1,012 < 10	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Uji Autokorelasi	du < d < 4-du	1,6601 < 1,963 < 2,3399	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.00 for windows

Hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas yang menggunakan *Kolmogorov-smirnov*, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,200 yang lebih besar dari 0,05, dengan demikian data yang dianalisis berdistribusi normal. Uji heterokedastisitas menunjukkan nilai signifikansi untuk kedua variabel independent yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga data tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF < 10 sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas. Kemudian uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,963 sehingga nilai *Durbin Watson* ini terletak pada $du < d < 4-du$ atau $1,6601 < 1,963$ yang menunjukkan tidak adanya geljala autokorelasi. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh uji asumsi klasik terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta				
	B	Std. Error						
(Constant)	15,545	4,129			3,765	,000		
1 Literasi Keuangan	,550	,185	,328		2,977	,004		
Gaya Hidup Konsumtif	-,434	,159	-,302		-2,738	,008		

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil olah data dari SPSS versi 25.00 for windows

Hasil regresi berganda menghasilkan persamaan $Y = 15,545 + 0,550X1 - 0,434X2$, dengan nilai signifikansi kedua variabel < 0,05, sehingga literasi keuangan berpengaruh positif signifikan, sedangkan gaya hidup konsumtif berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	1136,078	2	568,039	9,193
	Residual	4016,393	65	61,791	
	Total	5152,471	67		

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Konsumtif, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil olah data dari SPSS versi 25.00 for windows

Hasil uji F menunjukkan Fhitung = 9,193 dengan sig. 0,000 < 0,05, sehingga literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Bontoala Parang Kota Makassar.

Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,470 ^a	,330	,287	7.861

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Konsumtif, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil olah data dari SPSS versi 25.00 for windows

Koefisien determinasi ganda menunjukkan $R^2 = 0,287$ atau 28,7%, yang berarti literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif secara bersama-sama mampu menjelaskan 28,7% variasi pengelolaan keuangan, sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 10 Hasil Uji parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a			t	sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,545	4,129		3,765	000
1 Literasi Keuangan	,550	,185	,328	2,977	004
Gaya Hidup Konsumtif	-,434	,159	-,302	-2,738	008

c. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil olah data dari SPSS versi 25.00 for windows

Hasil uji t menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan ($t = 2,977$; sig. 0,004), sedangkan gaya hidup konsumtif berpengaruh negatif signifikan ($t = -2,738$; sig. 0,008) terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.

Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Tabel 11 Nilai Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,361 ^a	,231	,207	8,238
d. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				

Sumber: Hasil olah data dari SPSS versi 25.00 for windows

Tabel 12 Nilai Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,338 ^a	,114	,101	8,316
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Konsumtif				

Sumber: Hasil olah data dari SPSS versi 25.00 for windows

Koefisien determinasi parsial menunjukkan literasi keuangan berkontribusi 23,1% terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan gaya hidup konsumtif berkontribusi 11,4%. Hal ini menegaskan bahwa literasi keuangan lebih dominan dibandingkan gaya hidup konsumtif dalam memengaruhi pengelolaan keuangan rumah tangga

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup Konsumtif (X_2) Secara Simultan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F sebesar 9,193 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Bontoala Parang. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,287 mengindikasikan bahwa 28,7% variasi pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh kedua variabel, sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi faktor lain. Literasi keuangan berkontribusi pada kemampuan individu membuat keputusan finansial yang tepat, sementara gaya hidup konsumtif yang tinggi cenderung melemahkan efektivitas pengelolaan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) secara Parsial terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Uji parsial menunjukkan nilai t hitung 2,977 dengan signifikansi $0,004 < 0,05$, sehingga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Novitasari (2022) serta Setianingsih & Kurnianingsih (2024), yang menegaskan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik pula kemampuan mengelola keuangan keluarga. Literasi keuangan yang baik membuat ibu rumah tangga lebih memahami penganggaran, tabungan, investasi, serta pengendalian utang, sehingga dapat mengelola keuangan secara lebih terstruktur.

Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif (X2) secara Parsial terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Uji parsial menghasilkan nilai t hitung -2,738 dengan signifikansi $0,008 < 0,05$, menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Novitasari (2022) serta pendapat Lestari & Hwihanus (2024), yang menegaskan bahwa gaya hidup konsumtif menghambat kemampuan individu mengendalikan pengeluaran, menyusun anggaran, dan menabung. Semakin tinggi gaya hidup konsumtif, semakin rendah efektivitas pengelolaan keuangan.

Variabel yang Dominan Memengaruhi Pengelolaan Keuangan (Y)

Analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh lebih dominan terhadap pengelolaan keuangan, dengan kontribusi 23,1%, dibandingkan gaya hidup konsumtif yang hanya berpengaruh 11,4%. Literasi keuangan yang baik memungkinkan ibu rumah tangga mengambil keputusan finansial secara rasional dan terencana, sehingga berdampak lebih besar pada efektivitas pengelolaan keuangan keluarga. Dengan demikian, meskipun gaya hidup konsumtif juga berpengaruh signifikan, literasi keuangan tetap menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan rumah tangga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Kelurahan Bontoala Parang Kota Makassar, dapat ditarik kesimpulan literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Kelurahan Bontoala Parang Kota Makassar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R Square yaitu 0,287 atau 28,7 persen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup konsumtif (X_2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) sebesar 28,7 persen.

Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Kelurahan Bontoala Parang Kota Makassar dengan nilai t_{hitung} 2,977 dan nilai r^2 0,231. Gaya hidup konsumtif secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Kelurahan Bontoala Parang Kota Makassar dengan nilai t_{hitung} -2,738 dan nilai r^2 = 0,114. Literasi keuangan berpengaruh dominan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) = 0,231 atau 23,1 persen dibandingkan gaya hidup konsumtif dengan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) = 0,114 atau 11,4 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, & Ginting, N. (2024). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan R&D)*. Medan: UMSU PRESS.
- Amroellah, A., & Ibrahim, M. Y. (2023). *Pendidikan Anti Korupsi*. Bali: Intelektual Manifes Media dan Penulis.
- Andrianingsih, V., & Asih, D. N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 122. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/7812/3951>
- Anwar, D. H. M., Ernayani, R., Taufik, I., SUbhan, N., Ervina, Djamil, N., Permatasari, M. D., Munadiyan, A. El, Sudarwadi, H., & Aswat, I. (2023). *Manajemen Pengelolaan Keuangan Syariah*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. DKI Jakarta: Guepedia.
- Dewi, G. A. K. A. S. P., Astiti, N. P. Y., & Mentari, N. M. I. (2024). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Adat Kesiut, Kabupaten Tabanan Bali. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 5(2), 53. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- Effendy, A. A. (2022). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Endra, F. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Penerbit Zifatama Jawara.
- Fauzi, J. K., Setyono, H., Baidowi, I., Hartono, & Ainiyah, N. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif, Edukasi Keuangan, dan Motivasi Pengelolaan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Majapahit). *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(4), 76. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i3.1175>
- Ghodang, H., & Hantono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.

Semarang: Badan Penerbit Undip. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Giswandhani, M., & Hilmi, A. Z. (2020). Pengaruh Kemudahan Transaksi Non-Tunai terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 243- 244. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/11380>

Helpiastuti, S., Fitriani., Haryati, T., Sasongko, R., Irwanto., Rumahlewang, E., Susanto, H., Widnyani, I., Girindra, A., Enas, U., & Simalango, E. (2025). Dasar-Dasar Penelitian Administrasi (Teknik dan Pendekatan Metodologis). Bandung: Widina Media Utama.